

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bayi baru lahir normal adalah bayi yang lahir dengan umur kehamilan 37 minggu sampai 42 minggu dengan berat lahir 2.500 gram sampai 4000 gram, cukup bulan, langsung menangis dan tidak ada cacat bawaan, serta ditandai dengan pertumbuhan dan perkembangan yang cepat. Bayi merupakan makhluk yang sangat peka dan halus, apakah bayi itu akan terus tumbuh dan berkembang dengan sehat, sangat bergantung pada proses kelahiran dan perawatannya. Tidak saja cara perawatannya, namun pola pemberian makan juga sangat mempengaruhi perkembangan dan pertumbuhan bayi (Depkes RI, 2018).

Menyusui merupakan proses fisiologis untuk memberikan nutrisi kepada bayi secara optimal IDAI (2010). Pemberian Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif adalah pemberian ASI kepada bayi sejak dilahirkan selama enam bulan, tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan atau minuman lain Kementerian Kesehatan RI (2013).

Menurut WHO (2017), setiap tahun, sekitar 2,6 juta bayi tidak bertahan sampai satu bulan pertama mereka. Laporan UNICEF dirilis bersamaan dengan peluncuran kampanye global dengan motto Every Child Alive. Lebih dari 80 persen kematian bayi yang baru lahir dapat dicegah, kata laporan tersebut, "dengan akses ke bidan yang terlatih, beserta solusi yang terbukti berhasil seperti air bersih, desinfektan, menyusui dalam waktu satu jam pertama, kontak dari kulit ke kulit dan nutrisi yang baik.

Menurut Riskesdas (2013), proses mulai menyusui terbanyak terjadi pada 1-6 jam setelah kelahiran (35,2%) dan kurang dari 1 jam (inisiasi menyusui dini) sebesar 34,5%. Sedangkan proses mulai menyusui terendah terjadi pada 7-23 jam setelah kelahiran yaitu sebesar 3,7%. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 28 Tahun 2017 tentang izin dan penyelenggaraan praktik bidan menyebutkan bahwa bidan berwenang memantau tumbuh kembang bayi melalui deteksi dini dan stimulasi tumbuh kembang. Salah satu bentuk stimulasi yang selama ini dilakukan adalah dengan pijat bayi

American Academy of Pediatrics (AAP) merekomendasikan agar bayi menyusu pada bulan pertama yaitu sebanyak 8-12 kali sehari, bergantian dari payudara kanan dan kiri dan indikasi bahwa anak tersebut cukup ASI terlihat ketika bayinya BAK minimal 6 kali sehari. Bayi menyusu dengan intensitas yang berbeda, bayi akan menyusu 8-9 kali di usia 2 bulan, dan bayi akan menyusu 7-8 kali di usia 3 bulan (Isma, 2015).

Pertumbuhan adalah sesuatu yang berkaitan dengan perubahan baik dari segi jumlah, ukuran, dan dimensi padat tingkat sel, organ yang diukur maupun individu. Pertumbuhan pada masa anak-anak mengalami perbedaan yang bervariasi sesuai dengan bertambahnya usia anak secara umum, pertumbuhan fisik dimulai dari arah kepala ke kaki (cephalokaudal). Kemtangan pertumbuhan tubuh pada bagian kepala berlangsung lebih dahulu, kemudian secara berangsur-angsur diikuti oleh tubuh bagian bawah. Selanjutnya, pertumbuhan bagian bawah akan bertambah secara teratur (Chamidah, 2013).

Pijat bayi adalah pemijatan yang dilakukan dengan usapan-usapan halus pada permukaan kulit bayi, dilakukan dengan menggunakan tangan

yang bertujuan untuk menghasilkan efek terhadap syaraf, otot, system pernafasan serta sirkulasi darah dan limpha. Pijat adalah terapi sentuh tertua yang dikenal manusia dan yang paling populer. Pijat adalah seni perawatan kesehatan dan pengobatan yang dipraktekkan sejak berabad-abad silam. Bahkan diperkirakan ilmu ini telah sejak awal manusia diciptakan ke dunia, mungkin karena pijat berhubungan sangat erat dengan kehamilan dan proses kelahiran manusia (Santi, 2012).

Rentang frekuensi menyusui yang optimal adalah antara 8-12 kali setiap hari. Tetapi sebaiknya menyusui bayi tanpa dijadwal, karena bayi akan menentukan sendiri kebutuhannya. Ibu harus menyusui bayinya jika bayii menangis bukan karena sebab lain atau ibu sudah merasa ingin menyusui bayinya. Dengan di berikan pijat bayi aktivitas nervus vagus mempengaruhi mekanisme penyerapan makanan pada bayi yang dipijat mengalami peningkatan tonus nervus vagus yang akan menyebabkan peningkatan enzim penyerapan gastrin dan insulin sehingga menyebabkan penyerapan makanan menjadi lebih baik dan meningkatkan berat badan bayi. Kelly (2008) dalam Fitriahadi (2016).

Hasil referensi terdahulu **"Pengaruh pijat bayi terhadap peningkatan frekuensi menyusu pada bayi usia 1-3 bulan"** Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan jenis penelitian yang digunakan yaitu Pre-experimen. Pengambilan sampel dengan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria inklusi dan eklusi. Untuk menganalisis pengaruh pijat bayi terhadap frekuensi menyusu pada bayi usia 1-3 bulan di PMB Dinar Nacita Wajak Kabupaten Malang dengan menggunakan Uji Wilcoxon.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan masalah dalam pernyataan
“Adakah pengaruh pijat bayi terhadap peningkatan frekuensi menyusu pada bayi usia 1-3 bulan Di PMB Dinar Nacita Wajak Kabupaten Malang ?.”

1.3 Tujuan penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk menganalisis adakah pengaruh pijat bayi terhadap peningkatan frekuensi menyusu pada bayi usia 1-3 bulan Di *PMB Dinar Nacita Wajak* Kabupaten Malang.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi peningkatan frekuensi menyusu pada bayi usia 1-3 bulan sebelum dilakukan pijat bayi di *PMB Dinar Nacita Wajak* Kabupaten Malang.
- b. Mengidentifikasi peningkatan frekuensi menyusu pada bayi usia 1-3 bulan sesudah dilakukan pijat bayi di *PMB Dinar Nacita Wajak* Kabupaten Malang.
- c. Menganalisis pengaruh pijat bayi terhadap peningkatan frekuensi menyusu pada bayi usia 1-3 bulan di *PMB Dinar Nacita Wajak* Kabupaten Malang.

1.4 Manfaat penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan khususnya bidan, kesehatan berupa bukti empiris bahwa terdapat pengaruh pijat bayi terhadap peningkatan frekuensi menyusu pada bayi usia 1-3 bulan di *PMB Dinar Nacita Wajak* Kabupaten Malang.

1.4.2 Manfaat Praktis

Sebagai sumber informasi bagi lahan praktek dalam rangka mengembangkan terapi non farmakologi dalam penatalaksanaan mengenai pengaruh pijat bayi terhadap peningkatan frekuensi menyusu pada bayi usia 1-3 bulan di *PMB Dinar Nacita Wajak* Kabupaten Malang.

